

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Lely Medan Jl. Tuamang Gg. Mesjid, Siderojo Hilir, Kec. Medan Tembung, Kota Medan

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu selama 2 bulan. Penelitian ini dilaksanakan di semester 2 tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan pada anak TK B yang usianya 5-6 tahun.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang diambil dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa yang berusia 5-6 tahun pada kelompok B TK Lely Medan Tahun Ajaran 2023/2024 dengan jumlah 10 anak, terdiri dari 5 anak perempuan dan 5 anak laki-laki. Alasan peneliti mengambil subjek tersebut dikarenakan pada saat peneliti melakukan observasi ditemukannya permasalahan mengenai kreativitas yang masih belum berkembang dengan baik.

3.3 Kriteria Keberhasilan Tindakan

Pelaksanaan Penelitian tindakan menuntut pada keberhasilan perubahan apa yang telah dialami anak, oleh sebab itu perlu adanya acuan kriteria keberhasilan tindakan, sebagaimana berikut ini : jika peserta didik yang mampu mencapai sekurang-kurangnya 80% dari jumlah peserta didik yang ada dikelas, yang telah mengalami perkembangan, maka proses tindakan dapat diselesaikan, namun begitu juga sebaliknya

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari beberapa tahap Menurut Kemmis dan Mc Taggart (1992) prosedur penelitian adalah proses

penelitian tindakan merupakan proses tindakan yang direncanakan yang merupakan gambaran daur ulang atau siklus yang dimulai dari perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observation), refleksi (reflection) yaitu perenungan terhadap perencanaan kegiatan tindakan dan kesuksesan hasil yang diperoleh. Alur penelitian tindakan kelas menurut Arikunto dkk. (2008) adalah:



Gambar 3. 1 Skema Siklus PTK

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dengan menggunakan pendekatan PTK menempatkan peneliti sebagai instrument utama, sebab peneliti mengadakan penelitian secara langsung ke lapangan untuk melakukan interaksi dan wawancara kepada informan, melakukan pengamatan (observasi) situasi dan kondisi sekolah serta menggali data melalui dokumen sekolah. Berikut penjelasan guna mendapatkan data yang cukup serta sesuai dengan penelitian maka penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

a. Observasi

Observasi merupakan pengambilan data untuk nilai sejauh mana efek tindakan mencapai sasaran. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati semua yang terjadi dalam kelas saat terjadi tindakan dengan mencatat hal- hal yang terjadi

secara detail mulai dari yang terkecil. Dalam melakukan teknik observasi ini peneliti menggunakan beberapa lembar observasi.

1. Hasil belajar siswa pada akhir setiap siklus

Instrumen yang digunakan dalam memperoleh belajar siswa menggunakan lembar tes dengan menggunakan penyusunan gambar. Hasil belajar siswa akan terus diamati selagi proses siklus penelitian berlangsung.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh dua data observasi, data observasi yang pertama ditunjukkan terhadap tindak pembelajaran peneliti yang diisi oleh guru inti sebagai pedoman tindakan peneliti yang dilakukan dikelas, yang kedua data observasi tentang kegiatan belajar untuk melihat respon belajar anak meliputi kegiatan:

- a). Aktif dalam mendengarkan penjelasan guru
- b). Aktif dalam melakukan kegiatan dalam membuat kreasi dari media loose parts
- c). Aktif dalam melakukan Tanya jawab guru
- d). Dapat menyelesaikan lembar kerja siswa

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dilakukan berupa pengambilan foto saat pelaksanaan pembelajaran beserta berbagai keterangan tertulis yang mendukung data penelitian.

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Siklus I

- a) Perencanaan

Perencanaan yang dibuat dalam langkah awal dilakukan ketika akan dimulainya pembelajaran. Pada perencanaan ini peneliti akan melakukan tahap perencanaan dalam penelitian yaitu meliputi:

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPPH)
2. Menentukan pendekatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
3. Menyiapkan lembar observasi tentang motorik halus dan kreativitas
4. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan anak yaitu media loose parts.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan penelitian yang dimaksud yaitu dengan membuka kelas, kemudian guru menjelaskan materi kepada anak sesuai berdasarkan RPPH yang sudah dibuat. Setelah menjelaskan materi kepada anak, peneliti memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media loose parts yang sudah disiapkan oleh peneliti.

c) Pengamatan

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Pada tahap observasi dilakukan selama penelitian berlangsung, yang meliputi kehadiran anak, keaktifan anak, kesiapan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini pengamatan atau observasi yang dimaksud adalah media loose parts yang akan digunakan anak pada kegiatan pembelajaran, peneliti juga harus menguraikan jenis data yang akan dikumpulkan. Pengamatan ini dilaksanakan peneliti selama proses tindakan dilakukan dan pengamatan ini mengamati hal-hal yang sudah disebutkan dalam pelaksanaan, terhadap proses tindakan, hasil, dan situasi tindakan serta hambatan dalam tindakan. Pengamatan ini dilakukan ketika anak menggunakan media loose parts.

d) Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan evaluasi, analisis, pemaknaan, penjelasan, penyimpulan dan identifikasi tindak lanjut dalam pelaksanaan siklus selanjutnya. Disamping itu, data yang telah diperoleh pada lembar observasi dianalisis, kemudian dilakukan diskusi dengan guru pendamping selama proses

pembelajaran yang telah berlangsung. Diskusi ini bertujuan untuk mengetahui hasil yang dicapai selama kegiatan berlangsung dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan anak serta melakukan tindakan berikutnya (misalnya perbaikan). Kegiatan tersebut kemudian akan menghasilkan kesimpulan mengenai tingkat ketercapaian tujuan penelitian. Apabila masih ditemukan hambatan sehingga tujuan penelitian belum tercapai, maka akan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus II

a) Perencanaan

Perencanaan yang dibuat dalam langkah awal dilakukan ketika akan dimulainya pembelajaran. Pada perencanaan ini peneliti akan melakukan tahap perencanaan dalam penelitian yaitu meliputi:

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPPH)
2. Menentukan pendekatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
3. Menyiapkan lembar observasi tentang motorik halus dan kreativitas
4. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan anak yaitu media loose parts.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan penelitian yang dimaksud yaitu dengan membuka kelas, kemudian guru menjelaskan materi kepada anak sesuai berdasarkan RPPH yang sudah dibuat. Setelah menjelaskan materi kepada anak, peneliti memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media loose parts yang sudah disiapkan oleh peneliti.

c) Pengamatan

Pengamatan dengan proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Pada tahap observasi dilakukan selama penelitian berlangsung, yang meliputi kehadiran anak, keaktifan anak, kesiapan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini pengamatan atau observasi yang dimaksud adalah peneliti mengamati adakah perbedaan antara siklus I dan II dari media loose parts

yang akan digunakan anak pada kegiatan pembelajaran, peneliti juga harus menguraikan jenis data yang akan dikumpulkan.

d) Refleksi

Peneliti membuat kesimpulan dari hasil jawaban apakah pelaksanaan siklus 2 telah berhasil untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun sehingga peneliti tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya

Adapun format observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Format Observasi Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

NO	Pernyataan	Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menggunakan media <i>loose parts</i> dengan benar dengan kreativitasnya sendiri				
2	Anak mampu mengikuti kegiatan yang dicontohkan oleh guru dengan media tersebut				
3	Anak mampu melakukan gerakan tangan pada saat menggunting dan menempel pada saat kegiatan				
4	Anak mampu berkreasi sekreatif mungkin menggunakan media <i>loose parts</i> yang sudah disediakan				
5	Anak mampu menggunakan berbagai media <i>loose parts</i> yang sudah disediakan				
6	Anak mampu menjelaskan media yang sudah dibuat oleh anak dengan media <i>loose parts</i>				
7	Anak mampu merapikan kembali alat permainan <i>loose parts</i> sesuai tempatnya				

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Perkembangan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Item Pertanyaan	Item
3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel, menggunting, makan)	1) Anak mampu menggunakan media <i>loose parts</i> dengan benar dengan kreativitasnya sendiri	1
		2) Anak mampu mengikuti kegiatan yang dicontohkan oleh guru dengan media tersebut	1
		3) Anak mampu melakukan gerakan tangan pada saat menggunting dan menempel pada saat kegiatan	1
		4) Anak mampu berkreasi sekreatif mungkin menggunakan media <i>loose parts</i> yang sudah disediakan	1
3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas	Merupakan pengetahuan dan keterampilan dalam mengenal berbagai hasil karya dan aktivitas seni gambar	5) Anak mampu menggunakan berbagai media <i>loose parts</i> yang sudah disediakan	1
6) Anak mampu		1	

seni dengan menggunakan berbagai media	dan lukis, seni suara, seni musik, karya tangan dan lainnya	menjelaskan media yang sudah dibuat oleh anak dengan media loose parts	
		7) Anak mampu merapikan kembali alat permainan loose parts sesuai tempatnya	1
	Jumlah		7

**Jumlah item tertinggi 4*

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan metode untuk menganalisis data-data yang telah yang terkumpul dari lapangan. Setelah data-data terkumpul maka langkah selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang benar dan sesuai dengan masalah yang ada. Untuk mengambil kesimpulan dari data-data ini digunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrument penelitian.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, pandangan siswa terhadap metode belajar yang baru, aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, motivasi belajar dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif

1. Data Kualitatif

Data kualitatif digunakan dalam informasi yang berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang tingkat pemahaman terhadap suatu pandangan atau sikap anak terhadap metode belajar yang baru yang dapat dianalisis secara kualitatif. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu mencoba menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan dideskripsikan dalam bentuk narasi sesuai hasil pengamatan.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif digunakan dengan data yang dapat dianalisis secara deskriptif menggunakan analisis statistik deskriptif (menghitung rata-rata perkembangan anak) berdasarkan skor yang diperoleh dari lembar observasi. Data dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari perlakuan yang diberikan. Tujuannya untuk mengetahui peningkatan motorik halus anak setelah penerapan media loose parts, rumus yang digunakan dalam analisis data deskriptif kuantitatif sederhana untuk mencari persentase dengan rumus yang terdapat dalam (Purnama et al., 2020) sebagai berikut

$$\text{ketuntasan individu} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Dalam penelitian ini digunakan lima kategori kriteria penilaian yaitu:

Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian

Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori
≥ 80%	Sangat Tinggi
60% - 79%	Tinggi
40% - 59%	Sedang
20% - 39%	Rendah
≤20%	Sangat Rendah

Kinerja penelitian tindakan kelas ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Indikator kinerja penelitian dilihat dari adanya peningkatan peningkatan perkembangan motorik halus dan kreativitas anak adalah “BSB (Berkembang Sangat Baik)”.
2. Rentang nilai “BSB” antara 76% - 100% dan nilai sebagai patokan keberhasilan adalah dengan nilai 80%